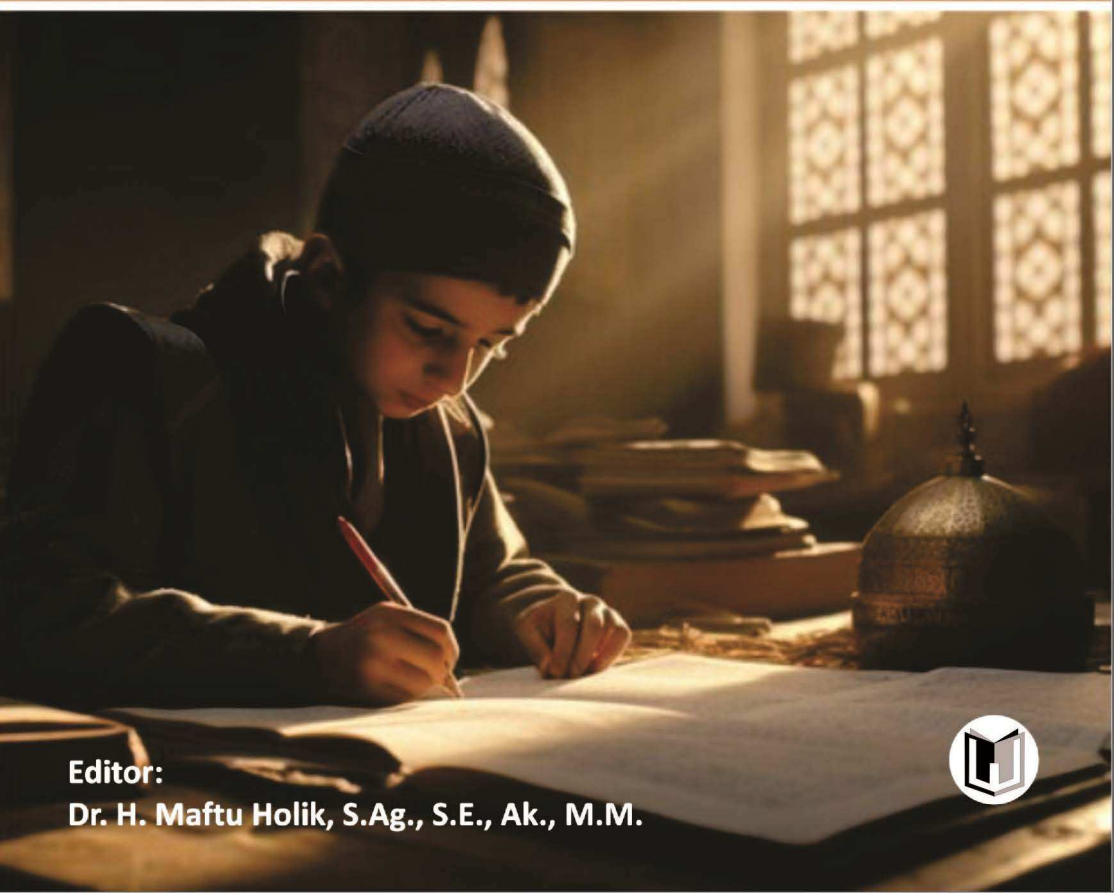


INOVASI KURIKULUM DAN LITERASI PENDIDIKAN

Agama Islam

Neneng Sri Wahyuni, Wahyudin, Tresna Ridwan Firmansyah, Sobariah,
Muhammad Hasan, Djodi Amala, Nita Fauziyah, Abdul Aziz Hidayatulloh,
Aneng Roehanah Pujawati, Heri Juhara, Fathonah Nasrullah.



Editor:

Dr. H. Maftu Holik, S.Ag., S.E., Ak., M.M.



INOVASI KURIKULUM DAN LITERASI PENDIDIKAN

Agama Islam

Neneng Sri Wahyuni, Wahyudin, Tresna Ridwan Firmansyah, Sobariah,
Muhammad Hasan, Djodi Amala, Nita Fauziyah, Abdul Aziz Hidayatuloh,
Aneng Roehanah Pujawati, Heri Juhara, Fathonah Nasrullah.

INOVASI KURIKULUM DAN LITERASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Tim Penulis:

**Neneng Sri Wahyuni, Wahyudin, Tresna Ridwan Firmansyah, Sobariah,
Muhammad Hasan, Djodi Amala, Nita Fauziyah, Abdul Aziz Hidayatulloh,
Aneng Roehanah Pujawati, Heri Juhara, Fathonah Nasrullah.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Proofreader:

Neneng Sri Wahyuni, S.H.

Editor:

Dr. H. Maftu Holik, S.Ag., S.E., Ak., M.M.

QRCBN:

62-1256-0657-172

Cetakan Pertama:

Juli, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul ***“Inovasi Kurikulum Dan Literasi Pendidikan Agama Islam”*** telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Inovasi Kurikulum Dan Literasi Pendidikan Agama Islam.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan *“tiada gading yang tidak retak”* dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami samPAikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Juni, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 KONSEP DASAR INOVASI KURIKULUM DAN LITERASI PAI	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Pengertian Kurikulum Dan Inovasi Kurikulum	2
C. Urgensi Literasi Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam	4
D. Pengertian Inovasi Kurikulum Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI).....	6
E. Urgensi Literasi Dalam Pengembangan Kurikulum PAI Di Era Digital Dan Society 5.0	7
F. Tujuan Dan Fungsi Kurikulum Pendidikan Agama Islam	8
G. Prinsip-Prinsip Dasar Dalam Pengembangan Kurikulum PAI Yang Inovatif.....	9
H. Kesimpulan	11
BAB 2 SEJARAH INOVASI DAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI INDOENSIA.....	15
A. Pendahuluan.....	15
B. Pengertian Kurikulum Dan Inovasi	17
C. Fungsi Dan Tujuan Kurikulum	19
D. Landasan Pengembangan Kurikulum Di Indonesia	21
E. Teori-Teori Perubahan Kurikulum	23
F. Sejarah Perkembangan Kurikulum PAI Di Indonesia	25
G. Perkembangan Inovasi Kurikulum PAI Di Indonesia.....	32
H. Kesimpulan	35
BAB 3 INOVASI PEMBELAJARAN PAI DI ERA SOCIETY 5.0	39
A. Pendahuluan.....	39
B. Pengertian Inovasi Pembelajaran	40
C. Ciri-Ciri Inovasi Dalam Pembelajaran	40
D. Konsep Society 5.0 Dalam Dunia Pendidikan	41
E. Hubungan Antara Inovasi Pembelajaran Dan Era Society 5.0.....	41
F. Contoh Penerapan Inovasi Pembelajaran	42
G. Tantangan Pembelajaran Di Era Society 5.0.....	42

H. Pentingnya Inovasi Dalam Proses Pembelajaran	43
I. Bentuk-Bentuk Inovasi Pembelajaran Yang Relevan Di Era Society 5.0	43
J. Kesimpulan	44
BAB 4 TEORI PERKEMBANGAN	
KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)	47
A. Pendahuluan	47
B. Rekonstruksionisme Dalam Kurikulum PAI	47
C. Esensialisme Dalam Kurikulum PAI	48
D. Progresivisme Dalam Kurikulum PAI	48
E. Kesimpulan	48
BAB 5 MODEL PERKEMBANGAN KURIKULUM PAI	51
A. Pendahuluan	51
B. Pengertian Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Kompetensi Dan Karakter	53
C. Tujuan Kurikulum PAI Berbasis Kompetensi Dan Karakter	55
D. Fungsi Kurikulum PAI Berbasis Kompetensi Dan Karakter	57
E. Model Perkembangan Kurikulum PAI (Tyler, Taba Dan Pendekatan Sistem)	59
F. Relevansi Kurikulum PAI Berbasis Kompetensi Dan Karakter	61
G. Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Kompetensi Dan Karakter	62
H. Kesimpulan	62
BAB 6 KEBIJAKAN KURIKULUM PAI	65
A. Pendahuluan	65
B. Kebijakan Kurikulum PAI: Telaah Uu Dan Permendikbudristek	66
C. Kesimpulan	67
BAB 7 MODEL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PBL,	
PJBL DAN DISCOVERY LEARNING	69
A. Pendahuluan	69
B. Dasar Keagamaan	70
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	71
D. Model Problem Based Learning (Pbl)	72
E. Model Project Based Learning (Pjbl)	72
F. Model Discovery Learning	73

G. Relevansi Model Pbl, Pjbl, Dan Discovery Learning Dalam PAI	73
H. Model Pbl, Pjbl, Dan Discovery Learning Dalam Pembelajaran PAI	75
I. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran	75
J. Dampak Pbl, Pjbl, Dan Discovery Learning	77
K. Model Pembelajaran Yang Paling Efektif	78
L. Kesimpulan	79
BAB 8 STRATEGI INOVASI PEMBELAJARAN PAI (INOVASI BERBASIS DIGITAL DI ERA SOCIETY 5.0)	83
A. Pendahuluan.....	83
B. Pengertian Society 5.0	85
C. Pendidikan Agama Islam Di Era Digital	87
D. Konsep Inovasi Dalam Pembelajaran	88
E. Konsep Dan Karakteristik Society 5.0 Dalam Pendidikan	89
F. Inovasi Digital Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI	90
G. Strategi Efektif Dalam Pengembangan Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Digital	91
H. Kesimpulan	92
BAB 9 PERENCANAAN PEMBELAJARAN PAI YANG INOVATIF	97
A. Pendahuluan.....	97
B. Perencanaan Pembelajaran.....	100
C. Cara Menyusun Atp Dan Buku Ajar Pada Kurikulum Merdeka	103
D. Kesimpulan	118
BAB 10 PERKEMBANGAN MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN PAI MEDIA INTERAKTIF BERBASIS DIGITALISASI SOCIETY 5.0	121
A. Pendahuluan.....	121
B. Media Dan Teknologi Pembelajaran	122
C. Media Interaktif Dalam Pembelajaran PAI	123
D. Society 5.0 Dalam Pendidikan	123
E. Pembelajaran PAI Di Era Digital.....	124
F. Perkembangan Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran PAI Di Era Digitalisasi Society 5.0	124

G. Bentuk Dan Karakteristik Media Interaktif Dalam Pembelajaran PAI Berbasis Digital.....	125
H. Efektivitas Media Interaktif Digital.....	125
I. Hambatan Penerapan Media Interaktif Digital Untuk Pembelajaran PAI	126
J. Kesimpulan	126
BAB 11 EVALUASI KURIKULUM DAN INOVASI PAI	131
A. Pendahuluan.....	131
B. Pengertian Evaluasi Kurikulum PAI.....	132
C. Teknik Evaluasi Kurikulum PAI.....	133
D. Inovasi Pembelajaran PAI	134
E. Evaluasi Kurikulum Dalam Inovasi Pembelajaran PAI	135
F. Inovasi Pembelajaran PAI	136
G. Strategi Adayatif Inovasi Pembelajaran PAI.....	137
H. Pengembangan Kurikulum PAI Yang Berkelanjutan	137
I. Kesimpulan	138

BAB 1

KONSEP DASAR INOVASI KURIKULUM DAN LITERASI PAI

Neneng Sri Wahyuni

A. PENDAHULUAN

Kurikulum dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan strategis sebagai pedoman dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam, yakni membentuk pribadi yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu mengaktualisasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai perangkat teknis pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana transformasi nilai dan budaya Islami kepada peserta didik (Achmad, 2021). Namun, tantangan zaman yang semakin kompleks menuntut kurikulum untuk terus berinovasi agar mampu menjawab kebutuhan peserta didik di era global.

Perkembangan teknologi dan informasi di era digital serta revolusi industri 4.0 hingga society 5.0 telah mengubah paradigma pendidikan secara signifikan. Pendidikan tidak lagi berfokus pada penguasaan materi semata, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan literasi digital. Kondisi ini menuntut adanya inovasi kurikulum PAI agar lebih adaptif terhadap perubahan, serta mampu menyelaraskan nilai-nilai keislaman dengan dinamika sosial dan teknologi (Diba & Muhid, 2022).

Salah satu aspek penting dalam inovasi kurikulum adalah penguatan literasi keagamaan. Literasi dalam konteks PAI tidak hanya berarti kemampuan membaca teks agama, tetapi juga mencakup pemahaman yang mendalam, interpretasi yang kontekstual, serta pengamalan ajaran agama secara bijak dan toleran dalam kehidupan multikultural (Mayasari, 2023). Dengan demikian, literasi keagamaan menjadi bagian integral dari upaya menciptakan generasi yang tidak hanya religius secara simbolik, tetapi juga memiliki kemampuan reflektif dan aplikatif dalam memahami ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, G. H. (2021). Kedudukan Kurikulum Dalam Pendidikan Agama Islam. *YASIN*, 1(2), 246-261.
- Ajir, I. C., Pahrudin, A., Jatmiko, A., & Koderi, K. (2024). Model pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dalam pendidikan dasar. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 302-314.
- Diba, I. F., & Muhid, A. (2022). Pentingnya Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Era 4.0. *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 13(1), 44-60.
- Fauzi, M. R., Hamami, T., & Kim, H. J. (2024). Islamic Religious Education Curriculum Innovation: Fethullah Gülen's Perspective. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 21(1), 186-200.
- Fuad, A. Z. (2023, September). Tantangan Dan Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. In *Seminar Pendidikan Agama Islam* (Vol. 2, No. 1, pp. 1-17).
- Gofur, M. A., Junedi, J., & Nursikin, M. (2022). Prinsip-Prinsip Inovasi dan Pengembangan Kurikulum PAI. *Educational Journal of Islamic Management*, 2(2), 81-88.
- Ikhsanudin, I., Setiadi, W., & Nursikin, M. (2022). Inovasi Dan Literasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi. *Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 2(1), 01-10.
- Iswantir, M. (2024). Signifikansi Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Era 4.0. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 234-241.
- Mayasari, A. (2023). Analisis Pengembangan Kurikulum Dan Materi PAI Melalui Program Literasi Keagamaan Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 267-288.
- Nidawati, N. (2021). Hakikat kurikulum pendidikan Islam. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 22-42.
- Norlianti, N., Aliyah, S. R., & Zainuri, H. (2024). Principles of Islamic Religious Education Curriculum Development. *ISTIFHAM: Journal Of Islamic Studies*, 206-214.

- Nurbaya, S., & Tang, M. (2024). PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MULTIKULTURAL: TINJAUAN LITERATUR. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 15(2), 88-102.
- Purnasari, M., & Mustaqorina, N. O. S. (2024). Landasan Ontologis dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 1-19.
- Rohman, S., Asy'arie, B. F., & Bunayar, B. (2024). Desain Kurikulum Pendidikan Islam: Sebuah Kajian Literatur. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 51-71.
- Rohmatulloh, R. (2024). Landasan Ontologis dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Mata Pelajaran Fikih Madrasah Aliyah. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(2), 311-328.
- Utomo, S. T., & Ifadah, L. (2020). Inovasi kurikulum dalam dimensi tahapan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam. *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)*, 3(1), 19-38.
- Wahyuni, N. S., Alijaya, A., & Komarudin, E. (2025). Integrasi Nilai Lokal Dalam Pendidikan Islam: Tinjauan Perspektif Al-Qur'an dan Hadis. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 5(3).
- Wahyuni, N. S., Hidayatuloh, A. A., Hasan, M., Komarudin, O., & Nurkholid, A. (2025). Menelusuri perspektif kontemporer dalam metodologi studi Islam antara tradisi dan transformasi. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 5(1).
- Wahyuni, N. S., Hidayatuloh, A. A., Hasan, M., Nugraha, L., & Rahman, H. (2025). Integrasi Pendidikan Keagamaan Untuk Pembentukan Karakter di Sekolah Dasar Multikultural. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 5(3).
- Wahyuni, N. S., Komarudin, D., & Rifki, M. (2025). Pendekatan filsafat ilmu terhadap metode ilmiah (studi epistemologi, etika, dan inovasi). *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 5(2).

Wahyuni, N. S., Nasrullah, F., Fauziyah, N., Sobariah, S., Hidayatuloh, A. A., Saepulah, S., & Bahri, A. S. (2025). Implementasi pendidikan agama Islam berbasis kearifan lokal dalam menghadapi dinamika sosial di Kecamatan Ibun. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 5(2).

BAB 2

SEJARAH INOVASI DAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI INDONESIA

Wahyudin

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Di Indonesia, upaya peningkatan kualitas pendidikan telah dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya adalah pengembangan dan pembaruan kurikulum. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman utama dalam proses pendidikan yang mengatur materi pembelajaran, tujuan pendidikan, metode pengajaran, serta evaluasi pembelajaran. Kurikulum juga merefleksikan nilai-nilai yang dianggap penting dalam suatu periode waktu tertentu. Oleh karena itu, perubahan kurikulum biasanya mengikuti perubahan sosial, politik, ekonomi, dan budaya masyarakat.

Sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia menunjukkan dinamika yang kompleks. Sejak kemerdekaan pada tahun 1945, pemerintah telah mengganti atau merevisi kurikulum pendidikan nasional beberapa kali. Perubahan-perubahan tersebut tidak hanya berkaitan dengan substansi materi pelajaran, tetapi juga menyangkut filosofi pendidikan, strategi pembelajaran, serta pendekatan penilaian yang digunakan. Setiap kurikulum yang diterapkan mencerminkan upaya untuk merespons tuntutan zaman dan kebutuhan pembangunan nasional [1].

Namun, seringkali perubahan kurikulum juga menjadi tantangan tersendiri. Banyak kalangan pendidik dan masyarakat mengkritik perubahan kurikulum yang dianggap terlalu cepat, tidak konsisten, dan kurang memperhatikan kesiapan infrastruktur pendidikan, termasuk guru, sarana, dan prasarana. Dalam beberapa kasus, kurikulum baru diluncurkan tanpa evaluasi mendalam terhadap kurikulum sebelumnya, sehingga terjadi pengulangan kesalahan yang sama [2]. Akibatnya, proses

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Fadhilah, *"Kurikulum Pendidikan di Indonesia: Kajian Historis dan Implikasinya,"* Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, vol. 6, no. 1, pp. 1–10, 2020.
- [2] H. Suryana and N. Ratnasih, *"Perubahan Kurikulum di Indonesia: Dari KTSP ke Kurikulum 2013,"* Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, vol. 23, no. 4, pp. 387–396, 2017.
- [3] N. Cahyani, *"Evaluasi Kurikulum dan Tantangan Implementasinya di Indonesia,"* Jurnal Pendidikan Indonesia, vol. 8, no. 2, pp. 220–230, 2019.
- [4] R. S. Handayani, *"Kebijakan Pendidikan dan Implementasi Kurikulum di Sekolah,"* Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, vol. 11, no. 1, pp. 14–25, 2021.
- [5] D. Arifin and T. S. Santoso, *"Peran Guru dalam Menyikapi Perubahan Kurikulum,"* Jurnal Pendidikan Guru*, vol. 3, no. 3, pp. 195–204, 2020.
- [6] M. Zakiyah, *"Kurikulum Merdeka sebagai Transformasi Pendidikan di Indonesia,"* Jurnal Inovasi Pendidikan*, vol. 10, no. 1, pp. 35–42, 2022.
- [7] Y. F. Wibowo, *"Analisis Historis Perubahan Kurikulum Pendidikan di Indonesia,"* Jurnal Sejarah dan Budaya, vol. 12, no. 2, pp. 167–178, 2020.
- [8] A. Lestari, *"Kurikulum dalam Dinamika Pendidikan Nasional,"* Jurnal Kajian Pendidikan, vol. 7, no. 1, pp. 45–53, 2021.
- [9] D. Maulana, *"Peran Kurikulum dalam Sistem Pendidikan Nasional,"* Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, vol. 25, no. 1, pp. 1–10, 2020.
- [10] I. Sutiah dan S. Nuraini, *"Kurikulum dalam Perspektif Pendidikan Abad 21,"* Jurnal Ilmu Pendidikan, vol. 18, no. 2, pp. 103–112, 2021.
- [11] R. Hidayat, *"Kurikulum dan Multikulturalisme,"* Jurnal Pendidikan Multikultural, vol. 9, no. 1, pp. 33–41, 2022.

- [12] M. H. Lestari, *"Tujuan dan Implikasi Kurikulum Terhadap Proses Pembelajaran,"* Jurnal Kependidikan, vol. 26, no. 2, pp. 121–132, 2022.
- [13] A. Arifin, *"Dinamika Tujuan Kurikulum dalam Sejarah Pendidikan Indonesia,"* Jurnal Pendidikan dan Sejarah, vol. 10, no. 1, pp. 58–66, 2020.
- [14] S. Hartati, *"Aspek Psikologis dalam Pengembangan Kurikulum,"* Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling, vol. 6, no. 1, pp. 11–20, 2021.
- [15] Y. Rahayu, *"Kurikulum Abad 21: Tantangan dan Tujuan,"* *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, vol. 40, no. 2, pp. 259–270, 2021.
- [16] R. Roesminingsih, *"Transformasi Kurikulum di Indonesia dari Masa ke Masa,"* Jurnal Ilmu Pendidikan, vol. 27, no. 1, pp. 45–56, 2021.
- [17] A. Rofi, *"Transformasi Pendidikan Agama Islam di Indonesia: Dari Tradisional ke Modern,"* Jurnal Pendidikan Islam, vol. 10, no. 2, pp. 150-170, 2019.
- [18] M. Haris, *"Sejarah Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia,"* Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, vol. 8, no. 1, pp. 30-50, 2018.
- [19] S. Nurjaman, *"Perkembangan Kurikulum Madrasah di Indonesia,"* Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam, vol. 12, no. 3, pp. 200-215, 2020.
- [20] Z. Fauzan, *"Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Masa Orde Baru,"* Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol. 9, no. 2, pp. 110-125, 2017.
- [21] A. Amrullah, *"Evaluasi Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam,"* Jurnal Studi Pendidikan Islam, vol. 14, no. 4, pp. 80-95, 2021.
- [22] Saifuddin, *"Integrasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Era Reformasi,"* Jurnal Pendidikan dan Teknologi, vol. 15, no. 1, pp. 45-60, 2022.
- [23] Y. Yulianti, *"Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi,"* Jurnal Pendidikan Islam Modern, vol. 11, no. 2, pp. 90-105, 2023.
- [24] D. Ramadhan, *"Tantangan Kurikulum Pendidikan Islam di Indonesia,"* Jurnal Pendidikan Nasional, vol. 7, no. 3, pp. 120-135, 2020.

- [25] E. Wulandari, "*Pendekatan Pendidikan Islam dalam Kurikulum Nasional*," Jurnal Pendidikan dan Agama, vol. 6, no. 1, pp. 55-70, 2019.
- [26] L. Kurniawan, "*Moderasi Beragama dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam*," Jurnal Pendidikan Multikultural, vol. 13, no. 2, pp. 140-155, 2021.

BAB 3

INOVASI PEMBELAJARAN PAI

DI ERA SOCIETY 5.0

Tresna Ridwan Firmansyah

A. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Saat ini kita memasuki era Society 5.0, yaitu sebuah konsep masyarakat yang menggabungkan kecanggihan teknologi dengan kebutuhan manusia. Teknologi seperti kecerdasan buatan, internet, dan big data sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Dunia pendidikan pun harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan ini.

Pembelajaran yang dulunya hanya berpusat pada guru dan buku teks, kini tidak lagi cukup. Peserta didik zaman sekarang hidup dalam lingkungan digital yang menuntut cara belajar yang lebih fleksibel, menarik, dan relevan. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dalam pembelajaran yang mampu menjawab kebutuhan dan tantangan masa kini (Kemendikbud, 2020). Inovasi ini tidak hanya soal alat, tapi juga mencakup pendekatan, strategi, dan sikap dalam mengajar dan belajar.

Inovasi pembelajaran menjadi sangat penting agar proses belajar tidak tertinggal dari perkembangan teknologi dan tuntutan global. Dalam konteks Society 5.0, pendidikan harus mampu membentuk manusia yang tidak hanya cerdas secara akademik, tapi juga mampu berpikir kritis, kreatif, dan bekerja sama dengan baik. Hal ini tentu memerlukan pembaruan dalam metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan zaman.

Guru dan tenaga pendidik dituntut untuk terbuka terhadap perubahan dan mampu mengembangkan cara-cara baru dalam mengajar. Kemampuan menggunakan teknologi, menciptakan pembelajaran aktif, serta melibatkan peserta didik secara langsung menjadi bagian penting

DAFTAR PUSTAKA

- Harjanto (2017) *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kemendikbud (2020) *Panduan Pembelajaran di Era New Normal*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Mulyasa, E. (2013) *Inovasi dalam Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryosubroto, B. (2009) *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yamin, M. (2020) *Strategi Pembelajaran Berbasis Inovasi dan Teknologi di Era Society 5.0*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Zubaedi (2011) *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- UNESCO (2021) *Education in the Age of AI and Society 5.0*. Retrieved from <https://en.unesco.org>
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

BAB 4

TEORI PERKEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Sobariah

A. PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan jantung dari proses pendidikan, yang menentukan arah dan tujuan pembelajaran. Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai alat transfer ilmu, tetapi juga sebagai sarana pembentuk karakter dan spiritualitas peserta didik. Perkembangan kurikulum selalu terkait erat dengan teori-teori pendidikan yang mendasarinya. Tiga teori yang memiliki pengaruh besar dalam dinamika kurikulum PAI adalah rekonstruksionisme, esensialisme, dan progresivisme. Ketiga teori ini menawarkan pendekatan yang berbeda dalam mengembangkan dan mengimplementasikan PAI di sekolah.

B. REKONSTRUKSIONISME DALAM KURIKULUM PAI

Rekonstruksionisme adalah sebuah teori pendidikan yang meyakini bahwa pendidikan harus menjadi agen perubahan sosial. Tokoh utamanya, Theodore Brameld, melihat pendidikan sebagai alat untuk merekonstruksi dan memperbaiki tatanan sosial agar lebih adil dan damai.

Penerapannya dalam Kurikulum PAI:

- Kurikulum PAI dirancang untuk melahirkan peserta didik yang kritis dan memiliki solusi terhadap berbagai masalah sosial dan kebangsaan.
- Pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada teks keagamaan, tetapi juga pada pembangunan kesadaran sosial dan tanggung jawab moral.
- Materi ajar PAI menekankan isu-isu kontemporer seperti keadilan sosial, toleransi antarumat beragama, dan perdamaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagley, W. C. (1938). *An Essentialist's Platform for the Advancement of American Education*.
- Brameld, T. (1955). *Toward a Reconstructed Philosophy of Education*.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education*. New York: Macmillan.
- Muhaimin. (2009). *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Zuhairini. (2007). *Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairini, dkk. (1993). *Metodologi Pengajaran Agama*. Jakarta: Bumi Aksara.

BAB 5

MODEL PERKEMBANGAN KURIKULUM PAI

Muhamad Hasan

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pilar penting dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Dalam konteks modern yang penuh dengan tantangan moral, sosial, dan budaya, peran PAI menjadi semakin krusial. PAI tidak hanya bertugas mentransfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga harus mampu membentuk karakter dan perilaku religius yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Agar tujuan tersebut tercapai secara optimal, kurikulum PAI harus terus diperbarui dan dievaluasi secara berkala.

Pengembangan kurikulum adalah istilah yang komprehensif, didalamnya mencakup perencanaan, penerapan dan evaluasi. Perencanaan kurikulum adalah langkah awal membangun kurikulum ketika pekerja kurikulum membuat keputusan dan mengambil tindakan untuk menghasilkan perencanaan yang akan digunakan oleh guru dan peserta didik. Penerapan kurikulum atau biasa disebut juga implementasi kurikulum berusaha mentransfer perencanaan kurikulum ke dalam tindakan operasional. Evaluasi kurikulum merupakan tahap akhir dari pengembangan kurikulum untuk menentukan seberapa besar hasil-hasil pembelajaran, tingkat ketercapaian program-program yang telah direncanakan dan hasil-hasil kurikulum itu sendiri. Pada prinsipnya pengembangan kurikulum berkisar pada pengembangan aspek ilmu pengetahuan dan teknologi yang perlu diimbangi perkembangan pendidikan. Manusia, disisi lain sering kali memiliki keterbatasan kemampuan untuk menerima, menyampaikan dan mengolah informasi, karenanya diperlukan proses pengembangan kurikulum yang akurat dan terseleksi dan memiliki tingkat relevansi yang kuat. Dalam hal ini merealisasikannya maka diperlukan suatu model pengembangan

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Gazali, Abū Hamid, Ihya Ulumudd Ihya Ulumuddin Mesir: Daar al-Taqwa, t.th. Arief, Armai. 2002. Pengantar Ilmu dan Metodologi Islam. Jakarta: Ciputat Pers
- Darmawan, Hendro, dkk. 2010, Kamus Ilmiah Populer Lengkap, Yogyakarta: Bintang Cemerlang.
- Depdikbud, 1989, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dr. Iskandar W dan Drs. Usman Mulyadi, 1988, Dasar-das Dasar-dasar Pengemban Pengembangan Kurikulum , Jakarta, Bina Aksara
- Hamdan. 2009. Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum (Teori dan Praktek Kurikulum PAI). Banjarmasin
- Imam al-Khafidz Abi Dawud Sulaiman ibn al-Ats'ats al-Sijistani. 1996. Sunan Abi Dawud. Beirut: Darul Kutub al-Ilmiah
- Kesuma, Darma, dkk, 2011, Pendidikan Karakter, Kajian Teori dan Praktik di Sekolah Bandung: PT Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, 2011, Pendidikan Karakter Perspektif Islam, PT. Remaja Rosdakarya. Majid,
- Abdul dan Andayani, Dian. 2004. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Megawati, Ratna, 2007, Character Parenting Space, Bandung: Read.

BAB 6

KEBIJAKAN KURIKULUM PAI

Djodi Amala

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter peserta didik di Indonesia. Dalam konteks negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan moral, kebijakan nasional mengenai kurikulum PAI menjadi sangat penting sebagai arah pembelajaran yang sistematis dan terstruktur. Pemerintah melalui berbagai regulasi, termasuk Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, menegaskan kewajiban penyelenggaraan pendidikan agama di seluruh jenjang pendidikan, termasuk di perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa negara memandang PAI sebagai fondasi utama dalam pengembangan peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Namun, perkembangan dinamika global dan kemajuan teknologi menuntut sistem pendidikan, termasuk kurikulum PAI, untuk lebih adaptif dan kontekstual. Dalam hal ini, kebijakan Kurikulum Merdeka yang dicanangkan oleh Kemendikbudristek memberikan ruang fleksibilitas dan otonomi bagi satuan pendidikan untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik dan zaman. Untuk itu, penting menelaah bagaimana Kurikulum Merdeka dan berbagai Permendikbudristek yang relevan, seperti Permendikbudristek Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum PAI agar tetap selaras dengan tujuan pendidikan nasional.

Kajian terhadap kebijakan nasional tersebut diperlukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kurikulum PAI tidak hanya sesuai dengan regulasi, tetapi juga mampu menjawab tantangan zaman. Integrasi antara regulasi formal dan substansi kurikulum menjadi kunci dalam mengembangkan model pendidikan agama yang tidak hanya normatif,

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Permendikbudristek No. 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
- Direktorat Pendidikan Islam Kemenag RI. (2021). *Panduan Pengembangan Kurikulum PAI*.
- Suryana, D. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam.

BAB 7

MODEL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PBL, PJBL DAN DISCOVERY LEARNING

Nita Fauziyah

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam menghadapi tantangan era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi, globalisasi, dan degradasi moral, pembelajaran PAI dituntut untuk tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan kontekstual. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik menjadi sangat penting untuk diterapkan.

Model pembelajaran konvensional yang masih dominan digunakan dalam pembelajaran PAI, seperti ceramah dan hafalan, seringkali kurang mampu menumbuhkan pemahaman mendalam, keterampilan berpikir kritis, dan sikap religius secara menyeluruh. Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang aktif, kreatif, dan mendorong keterlibatan langsung peserta didik dalam proses pembelajaran. Tiga model pembelajaran yang relevan dan potensial dalam konteks ini adalah Problem Based Learning (PBL), Project Based Learning (PJBL), dan Discovery Learning.

Model Problem Based Learning (PBL) menekankan pada pemecahan masalah sebagai sarana belajar. Dalam konteks PAI, model ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan moral, sosial, maupun spiritual berdasarkan ajaran Islam. Sedangkan Project Based Learning (PJBL) memungkinkan peserta didik untuk menghasilkan karya nyata yang relevan dengan nilai-nilai keislaman melalui kegiatan proyek. Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga keterampilan kolaborasi dan tanggung jawab. Adapun Discovery Learning memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach* (9th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Bell, S. (2010). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 83(2), 39–43. <https://doi.org/10.1080/00098650903505415>
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ibrahim, M., & Nur, M. (2005). *Pengajaran Berbasis Masalah*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA.
- Kemdikbud. (2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Interaktif*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2011). *Authentic Assessment: Menilai Kompetensi Peserta Didik Sesuai Tuntutan Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalimun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurdin, D. (2020). Model pembelajaran discovery learning dan pengaruhnya terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 210–222.
- Prince, M., & Felder, R. (2006). Inductive teaching and learning methods: Definitions, comparisons, and research bases. *Journal of Engineering Education*, 95(2), 123–138. <https://doi.org/10.1002/j.2168-9830.2006.tb00884.x>
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutikno, M. (2014). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zuhairini, dkk. (1996). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Surabaya: Bina Ilmu.

BAB 8

STRATEGI INOVASI PEMBELAJARAN PAI (INOVASI BERBASIS DIGITAL DI ERA SOCIETY 5.0)

Abdul Aziz Hidayatulloh

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Saat ini, kita memasuki era baru yang dikenal sebagai Society 5.0, sebuah konsep yang pertama kali diperkenalkan oleh pemerintah Jepang sebagai respons atas Revolusi Industri 4.0. Society 5.0 menekankan integrasi antara teknologi canggih seperti Artificial Intelligence (AI), Internet of Things (IoT), dan Big Data dengan kehidupan sosial manusia untuk menciptakan masyarakat yang berpusat pada manusia (human-centered society) (Prasetyo & Sutopo, 2020). Dalam konteks pendidikan, hal ini menuntut perubahan paradigma, dari pembelajaran yang bersifat konvensional menuju pembelajaran berbasis teknologi yang inovatif, adaptif, dan kolaboratif.

Di tengah perubahan tersebut, Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran penting sebagai benteng moral, etika, dan spiritualitas peserta didik. Dalam era disrupsi digital yang ditandai dengan akses informasi tanpa batas, arus budaya asing, serta penyebaran ideologi yang beragam melalui media sosial dan platform digital, PAI dituntut tidak hanya mampu menyampaikakan ajaran agama secara tekstual, tetapi juga kontekstual, relevan, dan menarik bagi generasi digital native (Hidayat & Safitri, 2021). Oleh karena itu, inovasi dalam pembelajaran PAI menjadi kebutuhan mendesak agar mampu menjawab tantangan zaman tanpa kehilangan substansi nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, M. (2021). *Pendidikan Islam di Tengah Arus Society 5.0: Tantangan dan Peluang*. Jurnal Pendidikan Islam Terpadu, 5(1), 34–48.
- Anshori, S., & Ismail, M. (2021). *Inovasi Pembelajaran PAI di Era Digital: Tantangan dan Solusi*. Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer, 9(2), 111–122.
- Arifin, Z., & Hamid, M. (2022). *Reaktualisasi Tujuan Pendidikan Agama Islam di Era Disrupsi*. Jurnal Pendidikan Islam, 14(1), 23–35.
- Daryanto, A., & Yuliana, M. (2023). *Masyarakat 5.0: Integrasi Teknologi dan Nilai Kemanusiaan*. Jurnal Pendidikan Abad 21, 8(1), 70–81.
- Fauzi, A., & Hidayah, N. (2023). *Pemanfaatan Media Digital Interaktif dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah*. Jurnal Teknologi dan Pendidikan Agama, 7(1), 78–89.
- Fitriani, D., & Zuhri, S. (2023). Literasi Digital dalam Pendidikan Islam: Studi Kasus pada Guru PAI di Sekolah Menengah. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Islam*, 15(2), 200–215.
- Fitriyani, A., & Yusup, M. (2022). *Implementasi Inovasi dalam Pembelajaran Abad 21: Perspektif Guru dan Siswa*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 6(1), 45–56.
- Hidayat, D. R., & Safitri, D. A. (2021). Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Digital untuk Generasi Milenial. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 145–155.
- Hidayatullah, A. (2023). *Transformasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi*. Jurnal EduTechno, 7(1), 45–56.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Kurniawan, A., & Wahyuni, L. (2021). Inovasi Pendidikan Islam dalam Menyongsong Era Digital. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 90–101.
- Marwiyah, L. (2021). *Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Media Sosial di Era Digital*. Jurnal Dakwah Digital, 4(2), 66–75.

- Maulana, A. (2023). *Model Inovatif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital di Era Society 5.0*. Jurnal Teknologi Pendidikan Islam, 7(2), 89–101.
- Maulida, R. (2022). *Gamifikasi dalam Pembelajaran PAI: Inovasi untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa*. Jurnal Inovasi Pendidikan Agama, 9(2), 112–120.
- Nurfauziah, L., & Hasanah, U. (2020). *Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Industri 4.0*. Jurnal Edukasi Islam, 8(2), 88–97.
- Nurlatifah, R., Hidayati, S., & Mukhibat, M. (2023). Strategi Guru PAI dalam Mengintegrasikan Teknologi Digital. *Jurnal Al-Bidayah: Pendidikan Dasar Islam*, 15(1), 22-33.
- Prasetyo, H., & Sutopo, W. (2020). *Society 5.0: Konsep dan Implementasinya dalam Dunia Pendidikan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 4(1), 1–10.
- Rahmawati, F., & Ismail, S. (2022). *Penerapan Pendekatan Student-Centered dalam Pembelajaran PAI untuk Generasi Digital*. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Dakwah, 6(1), 71–83.
- Rahmawati, N. (2022). Transformasi Digital dalam Pembelajaran Agama Islam di Era Society 5.0. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 66-74.
- Sari, A. P., & Fitriana, D. (2023). *Literasi Digital Guru PAI dalam Implementasi Pembelajaran Abad 21*. Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer, 8(2), 97–109.
- Sugiharto, A. (2022). *Transformasi Digital dan Tantangan Pendidikan di Era Society 5.0*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 24(2), 55–66.
- Sukardi, S. (2021). *Digital Character Building dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam Integratif, 3(2), 102–113.
- Suryosubroto, B. (2020). *Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto, A. (2024). Strategi Penguatan Karakter Peserta Didik melalui Inovasi Digital dalam PAI. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 4(1), 55–68.

- Susilo, A., & Nurhayati, N. (2021). *Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0: Sinergi Teknologi dan Kemanusiaan*. Jurnal Sosial Humaniora, 6(2), 100–112.
- Syarifudin, M. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Digital dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 35-45.
- Zahara, R., & Prasetyo, H. (2023). *Digitalisasi Pembelajaran Agama Islam: Strategi Adaptif dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi*. Jurnal Edukasi Islam, 11(1), 32–44.

BAB 9

PERENCANAAN PEMBELAJARAN PAI YANG INOVATIF

Aneng Roehanah Pujawati

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter, akhlak, dan moralitas peserta didik. Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional di Indonesia, PAI tidak hanya berfungsi untuk memberikan pemahaman mengenai ajaran agama Islam, tetapi juga untuk membekali generasi muda dengan nilai-nilai etika dan spiritual yang menjadi landasan dalam berinteraksi dengan sesama, serta menghadapi tantangan hidup di era globalisasi. Namun, tantangan besar yang dihadapi oleh pendidikan agama Islam saat ini adalah bagaimana cara menyesuaikan kurikulum yang ada dengan perkembangan zaman yang begitu cepat, tanpa mengurangi esensi dan nilai-nilai ajaran Islam itu sendiri.

Dalam konteks pendidikan nasional, PAI tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga membentuk kepribadian yang utuh berdasarkan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, proses pembelajaran PAI harus dirancang secara terencana, terstruktur, dan inovatif agar mampu menjawab tantangan zaman dan kebutuhan peserta didik abad ke-21.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan globalisasi, kebutuhan akan pendidikan yang adaptif dan inovatif semakin mendesak. Di sisi lain, literasi baik literasi agama maupun literasi umum—menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Literasi tidak hanya berarti kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengaplikasikan informasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, literasi ini meliputi kemampuan untuk memahami teks-teks agama

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2014). *Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia
- Ahmad, S. (2017). *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasan, A. (2020). *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 130-145.
- Hidayat, A. (2019). *Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyana, D. (2016). *Teori Komunikasi: Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nashir, M. (2018). *Teknologi Pendidikan dan Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 12(1), 58-70.
- Slamet, S. (2021). *Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Sosial Budaya*. Yogyakarta: LKIS.
- Suyanto, E. (2015). *Inovasi Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Menengah*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 4(3), 211-226.
- Zulkarnain, I. (2022). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Pendekatan Terbaru dalam Pembelajaran Agama*. Malang: UMM Press.
- Yusuf, A. (2021). *Pendidikan Islam dan Literasi Digital: Transformasi Pembelajaran di Era Milenial*. Jurnal Pendidikan Islam, 7(2), 95-107.
- Sidiq, H. (2017). *Pembelajaran PAI berbasis Teknologi: Pengembangan Aplikasi dan Media Pembelajaran*. Surabaya: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Ali, M. (2020). *Masa Depan Pendidikan Agama Islam di Era Digital*. Jurnal Teknologi Pendidikan Islam, 3(4), 112-124.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020). *Panduan Pengembangan Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kemdikbud RI.
- Kajian Akademik Kurikulum Merdeka, (2024) Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan

Kementrian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi RI

Panduan resmi dari pemerintah mengenai pengembangan kurikulum PAI dalam konteks kurikulum 2013.

Tafseer, F. (2021). *Kurikulum dan Literasi dalam Pendidikan Agama Islam di Era Teknologi*. Jurnal Studi Pendidikan Islam, 8(1), 45-60.

BAB 10

PERKEMBANGAN MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN PAI MEDIA INTERAKTIF BERBASIS DIGITALISASI SOCIETY 5.0

Heri Juvara

A. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0 yang berkembang pesat, dunia pendidikan turut mengalami transformasi signifikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Perkembangan teknologi digital telah mengubah paradigma pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran yang lebih dinamis, terbuka, dan adaptif terhadap kemajuan zaman. Hadirnya konsep Society 5.0 yang diinisiasi oleh Jepang sebagai kelanjutan dari Revolusi Industri 4.0 menekankan pentingnya keseimbangan antara kemajuan teknologi dengan nilai-nilai kemanusiaan, termasuk nilai religius dalam pendidikan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai fondasi karakter dan moral peserta didik harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Di tengah tantangan disrupsi digital, PAI dituntut tidak hanya memberikan pemahaman normatif terhadap ajaran agama, tetapi juga mampu menyampaikannya dengan pendekatan yang relevan dan menarik bagi generasi digital. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis digital menjadi kebutuhan mendesak untuk memastikan proses pembelajaran PAI tetap efektif dan kontekstual.

Media interaktif berbasis digitalisasi memberikan berbagai keuntungan seperti visualisasi materi yang menarik, interaksi dua arah, dan akses pembelajaran yang fleksibel. Penggunaan media ini dalam pembelajaran PAI dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih hidup, personal, dan menyenangkan. Dengan memanfaatkan teknologi seperti aplikasi mobile, augmented reality, dan platform e-learning, materi

DAFTAR PUSAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bates, A. T. (2015). *Teaching in a digital age: Guidelines for designing teaching and learning*. Vancouver: Tony Bates Associates Ltd.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). *Instructional media and technologies for learning* (7th ed.). New Jersey: Merrill Prentice Hall.
- Sadiman, A. S. (2010). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Munir. (2012). *Multimedia: Konsep dan aplikasi dalam pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Zainuddin, Z., & Attaran, M. (2016). Malaysian students' perceptions of flipped classroom: A case study. *Innovations in Education and Teaching International*, 53(6), 660–670. <https://doi.org/10.1080/14703297.2015.1102079>
- Garrison, D. R., & Vaughan, N. D. (2008). *Blended learning in higher education: Framework, principles, and guidelines*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Fukuyama, M. (2018). Society 5.0: Aiming for a new human-centered society. *Hitachi Review*, 67(6), 8–13.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Susanto, A. (2020). Digitalisasi pendidikan Islam di era society 5.0: Peluang dan tantangan. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 13–22.
- Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants. *On the Horizon*, 9(5), 1–6. <https://doi.org/10.1108/10748120110424816>
- Anderson, T., & Dron, J. (2011). Three generations of distance education pedagogy. *International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 12(3), 80–97.
- Nasution, S. (2008). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Siagian, H. (2021). Peran media interaktif berbasis Android dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia*, 6(2), 45–54.
- Hamalik, O. (2008). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiawan, A. (2021). Penerapan media interaktif dalam pembelajaran PAI di era digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 22–30.
- Daryanto. (2013). *Media pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencaPAI tujuan pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wibawa, S. C., & Widyastuti, D. (2020). Desain pembelajaran PAI berbasis e-learning. *Jurnal Ilmu Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 145–158.
- Raharjo, T. J. (2022). Inovasi pembelajaran agama Islam melalui pemanfaatan teknologi informasi. *EduTech: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 33–42.
- Nurhadi, D. (2020). Digitalisasi pendidikan di era society 5.0: Implikasi bagi guru PAI. *Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 18(2), 75–88.

BAB 11

EVALUASI KURIKULUM DAN INOVASI PAI

Fathonah Nasrullah

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pilar penting dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Dalam konteks modern yang penuh dengan tantangan moral, sosial, dan budaya, peran PAI menjadi semakin krusial. PAI tidak hanya bertugas mentransfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga harus mampu membentuk karakter dan perilaku religius yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Agar tujuan tersebut tercapai secara optimal, kurikulum PAI harus terus diperbarui dan dievaluasi secara berkala.

Evaluasi kurikulum menjadi bagian penting dalam proses pengembangan pendidikan karena berfungsi untuk mengetahui apakah kurikulum yang diterapkan telah sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan relevan dengan perkembangan zaman. Evaluasi kurikulum PAI tidak cukup hanya menilai pencaipalan kognitif siswa, melainkan juga harus mencakup dimensi afektif dan psikomotorik, seperti sikap spiritual, sosial, dan praktik ibadah. Oleh karena itu, diperlukan teknik evaluasi yang komprehensif dan terstruktur agar hasil evaluasi benar-benar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan kurikulum.

Seiring perkembangan teknologi dan perubahan karakter peserta didik, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) perlu mengalami inovasi guna meningkatkan efektivitas dan kualitas proses belajar melalui metode, media, dan strategi yang lebih kreatif dan kontekstual, seperti penggunaan teknologi digital, project-based learning, dan life-based learning. Inovasi ini harus disinergikan dengan evaluasi kurikulum, karena evaluasi yang baik dapat mengungkap kelemahan pembelajaran dan menjadi dasar perancangan inovasi, sementara inovasi juga perlu dievaluasi untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Mahfida Inayati, dkk "Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Telaah Tentang Model, Kriteria dan pendekatan " Tahun 2023, Jurnal Multiverse: Open Multidisciplinary Journal, Vol. 2 No. 3.
- Julaen. dkk, "Strategi Evaluasi Kurikulum PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam" Tahun 2024. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Vol. 9 No. 3.
- Abidin, Yunus. Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013. Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Arifin, M. Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Fadillah, M. Desain Kurikulum Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Mulyasa, E. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Muslich, M. Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Nata, Abuddin. Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Uno, Hamzah B. Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Zainuddin, Z., & Halili, S. H. Transformasi Digital dalam Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Implementasi. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Zuhairini, dkk. Metodologi Pengajaran Agama. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

INOVASI KURIKULUM DAN LITERASI PENDIDIKAN

Agama Islam

Buku Inovasi Kurikulum dan Literasi Pendidikan Agama Islam hadir sebagai jawaban atas tuntutan perubahan dan dinamika zaman dalam dunia pendidikan, khususnya pada ranah Pendidikan Agama Islam (PAI). Buku ini menguraikan konsep, prinsip, dan strategi pengembangan kurikulum PAI yang inovatif, responsif terhadap kebutuhan peserta didik, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta nilai-nilai global.

Di dalamnya dibahas secara komprehensif bagaimana literasi dalam pendidikan agama tidak hanya sebatas kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup literasi spiritual, moral, budaya, dan sosial yang terintegrasi dalam pembelajaran PAI. Penulis menekankan pentingnya kurikulum yang kontekstual, berbasis nilai moderasi beragama, serta mengedepankan pendekatan pembelajaran aktif, kolaboratif, dan reflektif.

Melalui buku ini, para guru, perancang kurikulum, dan pemerhati pendidikan akan memperoleh wawasan praktis tentang desain kurikulum PAI yang inovatif, metode implementasi literasi keagamaan yang efektif, hingga strategi evaluasi pembelajaran yang holistik. Buku ini layak menjadi referensi penting dalam pengembangan pendidikan agama Islam yang relevan dengan tantangan era digital dan globalisasi.



SCANME

 www.penerbitwidina.com
 [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
 [penerbit widina](https://www.facebook.com/penerbitwidina)
 penerbitwidina@gmail.com
 [widina store](#)
 [widina bookstore](#)

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
 0815-7000-699



62-1256-0657-172